

LAPORAN

Pengabdian Kepada Masyarakat

**Optimalisasi Physical Distancing Berbasis Cyber dalam
Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Karanganyar Paiton
Probolinggo**



Disusun Oleh:

ACH. MUZAKKI HAMDANI

NIM. 1730500137

Direview oleh:

DR. AKMAL MUNDIRI, M.Pd.

NIDN. 0727038403

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

2020

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan PKM serta menyelesaikan laporan PKM ini. Shalawat selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Tidak terasa pelaksanaan PKM di Desa Karanganyar Paiton Probolinggo telah selesai.

Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan PKM ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Ayah, Ibu serta teman-teman tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya selama PKM ini.
4. KH. Moh. Zuhri Zaini,BA. selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid.
5. KH. Hamid Wahid, M.Ag selaku Rektor Universitas Nurul Jadid.
6. Dr. Akmal Mundiri, M.Pd selaku dosen pembimbing (dosen reviewer). Terima Kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM TEMATIK COVID-19 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar dimasyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mendapat Ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama.

Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin

Paiton, 4 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Alasan Memilih Program.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	2
A. Metode Pelaksanaan.....	2
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	3
C. Manfaat Program.....	4
D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam program.....	4
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
A. Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	5
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengabdian Kepada Masyarakat.....	7
C. Rencana Tahapan Selanjutnya.....	8
BAB IV PENUTUP.....	9
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	12

ABSTRAK

Salah satu perwujudan dari kepedulian sebuah lembaga pendidikan terhadap kehidupan sosial di suatu lingkungan di mana lembaga pendidikan itu berada dapat diwujudkan dengan merancang dan melaksanakan suatu kegiatan yang melibatkan unsur-unsur yang ada di dalam institusi pendidikan yang bersangkutan, dengan mahasiswa sebagai salah satu unsur di dalamnya.

Oleh karena itu, Universitas Nurul Jadid menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Covid-19 yang dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara individu oleh setiap mahasiswa sebagai satu pengabdian kepada masyarakat dimana mahasiswa dituntut untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau mendukung masyarakat di desa masing-masing.

Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan ini berkaitan dengan pengembangan atau pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pembuatan produk karya pengabdian yang dipersiapkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa atau kelurahan di wilayah masing-masing. Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis produk karya pengabdian ini diorientasikan agar mahasiswa dapat memberikan atau menuangkan ide kreatifnya sesuai dengan potensi desa yang dimiliki.

Oleh karena itu, pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, kami berencana membuat program semacam sosialisasi online tentang physical distancing, program ini dibuat mengingat masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat di Desa Karanganyar tentang physical distancing pada masa pandemi Covid-19, dalam pelaksanaannya kami akan membuat powerpoint berupa rekaman video tentang physical distancing yang selanjutnya akan kami sebar melalui dunia maya.

BABI PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Karanganyar merupakan salah satu desa yang sampai detik ini tercatat memiliki 5 ODP. Sebagaimana data yang dihimpun oleh prob.covid10.co.id. Desa Karanganyar memiliki jumlah ODP terbanyak di Kecamatan Paiton. Dengan adanya 5 ODP di Desa Karanganyar ini optimalisasi physical distancing perlu di terapkan sebagai antisipasi mengingat penyebaran covid-19 ini sangat cepat.

Sejak masuknya wabah covid-19 ini ke Indonesia, beberapa kebijakan telah diterapkan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid-19, salah satunya anjuran physical distancing. Oleh karena itu, selain sebagai cara agar menekan penyebaran covid-19, optimalisasi mengenai physical distancing ini perlu disebarakan melalui dunia maya. Mengingat masih banyaknya masyarakat di desa Karanganyar yang melakukan aktifitas diluar rumah, melakukan kontak fisik dengan orang lain dan masih mengadakan perkumpulan.

B. Alasan Memilih Program

Alasan pemilihan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di desa Karanganyar tentang pentingnya physical distancing pada masa pandemi covid-19 mengingat cepatnya penyebaran covid-19 ini, program optimalisasi physical distancing berbasis cyber ini perlu dikampanyekan. Program ini nantinya akan memberi informasi kepada masyarakat tentang pentingnya physical distancing, bentuk-bentuk physical distancing, dll.

Optimalisasi physical distancing berbasis cyber ini dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat. Semua orang bisa menyimak materi melalui video yang telah diunggah di dunia maya. Penyebaran informasi tentang physical distancing ini menjadi lebih efektif dan efisien. Konten video ini juga bisa dimanfaatkan masyarakat dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat lain yang membutuhkan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan dan mendapat informasi dari beberapa masyarakat di desa Karanganyar. Kami melakukan pengamatan lapangan di warung, masjid dan pasar, ternyata masih banyak sekali masyarakat yang kurang begitu menyadari tentang pentingnya physical distancing pada masa pandemi Covid-19 ini, itu terbukti dari banyaknya kami menemukan masyarakat desa Karanganyar yang masih melakukan aktifitas diluar rumah, misalnya masih mengadakan perkumpulan diwarung, melakukan shalat jamaah di masjid dan masih berkeremun dipasar tanpa menjaga jarak aman. Dari pengamatan lapangan dan informasi masyarakat tersebut kami akan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Membuat rekaman video

Pada kegiatan ini kami akan mencari informasi dari sumber internet seputar physical distancing kemudian akan kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video.

b. Penyebaran video

Setelah rekaman video kami buat, kegiatan selanjutnya yang akan lakukan adalah menyebarkan rekaman video yang telah kami buat ke masyarakat di desa Karanganyar. Rekaman video ini akan disebar melalui media sosial seperti facebook, instagram, whatsapp, telegram, dll.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya, yakni smartphone android. Proses pengeditan video ini dibantu dengan software kinemaster. Kine master dipilih karena performanya terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan smartphone. Pengambilan gambar, proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara

serta musik latar dilakukan dengan smartphone, hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber internet yang kami akses adalah www.alodokter.com, di dalam situs tersebut menjelaskan beberapa hal tentang covid-19.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube. Video Optimalisasi physical distancing berbasis cyber didesa Karanganyar ini diunggah dilaman youtube kami. Video tersebut juga kami sebarakan melalui beberapa media sosial lain, seperti facebook, whatsapp dan telegram.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami melakukan evaluasi tentang video yang kami unggah di laman youtube dan beberapa media sosial lainnya dengan melihat berapa banyak like, share dan komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari teman dan masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Tahap Identifikasi				
Tahap Pembuatan Video				
Tahap Penyebaran Video				
Tahap Evaluasi				

Seluruh proses tahapan ini kami lakukan dirumah kami di Desa Karanganyar Paiton Probolinggo.

C. Manfaat Program

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang cepatnya penyebaran covid-19.
2. Memberikan informasi tentang pentingnya menerapkan physical distancing selama masa pandemi covid-19.
3. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan tentang covid-19.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1.	Lingkungan Sekitar	
	a. Teman-teman	Memberikan dukungan moril dan semangat untuk menyelesaikan tugas.
2.	Instansi lainnya	
	b. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat didesa masing-masing Mendorong mahasiswa tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat selama masa pandemi covid-19
3.	Reviewer	
	a. Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan dukungan moril.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami rencanakan diatas, langkah pertama yang kami lakukan adalah melakukan identifikasi di Desa Karanganyar. Identifikasi ini kami lakukan dengan melakukan pengamatan lapangan dan mencari informasi dari masyarakat setempat. Ada beberapa tempat yang kami lakukan pengamatan salah satunya di warung, masjid dan pasar. Dari pengamatan lapangan yang kami lakukan, kami menemukan masih banyak masyarakat di Desa Karanganyar yang kurang begitu sadar dan memahami akan pentingnya Physical Distancing pada masa pandemi Covid-19, ini terbukti dari hasil pengamatan yang kami lakukan, kami menemukan masih banyak masyarakat di Desa Karanganyar yang tidak mematuhi protokoler kesehatan dan anjuran pemerintah untuk menjaga jarak aman selama masa pandemi Covid-19, seperti masih banyak nya masyarakat yang melakukan aktifitas diluar rumah, misalnya masih mengadakan perkumpulan diwarung, melakukan shalat jamaah dimasjid dan masih berkeremun dipasar tanpa menjaga jarak aman.

Selanjutnya, dari hasil identifikasi berupa pengamatan lapangan tersebut kami membuat program Optimalisasi Physical Distancing berbasis Cyber dalam menghadapi masa pandemi Covid-19. Pada pelaksanaannya kami akan membuat powerpoint berupa video yang selanjutnya akan kami sebar melalui dunia maya. Dalam program yang telah kami rencanakan tersebut kami melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Mencari materi di internet.

Sebelum membuat powerpoint dalam bentuk rekaman video, terlebih dahulu kami melakukan pencarian materi tentang physical distancing di internet. Ada beberapa sumber internet yang kami akses salah satunya adalah www.alodokter.com, di dalam situs tersebut kami menemukan beberapa hal tentang Covid-19 dan Physical Distancing. Hasil dari pencarian materi tersebut selanjutnya kami rangkum sebagai persiapan untuk dijadikan powerpoint.

2. Pembuatan powerpoint

Setelah mendapatkan materi dari sumber internet, kegiatan yang kami lakukan selanjutnya adalah membuat powerpoint tentang Physical Distancing. Powerpoint yang kami buat berisi beberapa hal tentang physical distancing, misalnya arti Physical Distancing, pentingnya Physical Distancing, penerapan Physical Distancing dan persiapan melakukan Physical Distancing.

3. Rekam layar powerpoint

Pada kegiatan ini, kami melakukan rekam layar menggunakan smartphone android. Tidak hanya merekam layar saja, pada kegiatan ini kami juga sedikit memberi penjelasan tentang point-point yang sudah kami paparkan pada powerpoint tersebut.

4. Editing video

Setelah kegiatan rekam layar selesai kami lakukan, kegiatan yang selanjutnya kami lakukan adalah melakukan editing video hasil rekam layar powerpoint tersebut menggunakan smartphone android. Kegiatan editing video yang kami lakukan ini meliputi menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar. Aplikasi yang kami gunakan untuk editing video hasil rekam layar adalah aplikasi kinemaster. Kami memilih kinemaster karena performanya terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang lumayan ringan, yaitu 75 mb, dan kinerjanya juga tidak memberatkan smartphone android.

5. Penyebaran video

Setelah kegiatan mencari materi, membuat powerpoint, rekam layar powerpoint, dan editing video selesai kami lakukan. Kegiatan terakhir yang kami lakukan adalah menyebarkan powerpoint berupa rekaman video tersebut. Metode penyebaran yang kami lakukan adalah dengan mengupload powerpoint berupa rekaman video tersebut ke laman Youtube kami. Setelah video tersebut diupload di laman youtube, selanjutnya kami membagikan link video tersebut melalui whatsapp, telegram, dan facebook kepada teman-teman khususnya mereka yang bertempat tinggal di Desa Karanganyar. Dengan penyebaran video tentang Physical Distancing ini diharapkan kesadaran masyarakat tentang Physical Distancing pada masa pandemi Covid-19 ini semakin meningkat. Mengingat semakin bertambah banyaknya jumlah korban yang terinfeksi virus corona, dan

Physical distancing ini juga dianggap sebagai salah satu cara untuk mencegah atau memutus rantai penularan virus corona.

B. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program PKM

Dalam pelaksanaan program PKM seringkali kita menemui hal-hal diluar perencanaan. Namun, hal ini tidak dapat dipungkiri, karena keadaan yang menuntut kita seperti itu. Selama kegiatan PKM, Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat.

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PKM

Ada beberapa faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan PKM, diantaranya:

a) Lokasi Pelaksanaan Program PKM

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, Tahun ini pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan didesa masing-masing peserta. Langkah ini diambil karena semakin banyaknya orang yang terinfeksi virus corona di Indonesia, juga untuk mematuhi anjuran pemerintah untuk tetap dirumah saja selama masa pandemi ini. Hal ini tentu sangat memudahkan bagi para peserta PKM dalam melaksanakannya, selain karena lokasinya mudah dijangkau, PKM didesa masing-masing peserta ini juga meminimalisir kita terjangkau virus corona.

b) Pemberian subsidi oleh pihak kampus

Tahun ini pihak kampus memberikan subsidi berupa pulsa, subsidi berupa pulsa ini tentu sangat membantu peserta PKM, mengingat mulai dari pembekalan PKM, rapat PKM, informasi seputar PKM, pengumpulan proposal PKM dan laporan PKM dilakukan secara online (daring). Selain itu, pihak kampus juga mewajibkan peserta PKM untuk mengupload video dokumenter ke laman Youtube, oleh sebab itu subsidi pulsa ini sangat membantu dan menjadi faktor pendukung pelaksanaan kegiatan PKM.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PKM

Ada beberapa faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PKM, diantaranya:

a) Pelaksanaan kegiatan PKM secara individu.

Salah satu penghambat Pengabdian Kepada Masyarakat tahun ini adalah pelaksanaannya yang dilakukan secara individu. Misalnya, membuat proposal, laporan, pengambilan gambar, merekam video semuanya. Tentu ini menjadi hambatan karena kita harus melakukan kegiatannya secara individu.

b) Singkatnya waktu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan selama 30 hari, dimulai sejak tanggal 7 Mei 2020 sampai 7 Juni 2020. 30 hari ini terbilang singkat mengingat tahun lalu Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan selama 4 bulan, singkatnya waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi penghambat, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami laksanakan kurang berjalan dengan baik karena kita melakukan nya terburu-buru, ini disebabkan singkatnya waktu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

c) Keterlambatan penyebaran video

Ini sebabkan karena kami sebelumnya belum pernah mengedit video sehingga masih bingung dan belum fasih dalam kegiatan pengeditan, akibatnya penyebaran video tidak sesuai dengan waktu dan tanggal yang telah direncanakan.

C. Rencana tahapan selanjutnya

Keberlanjutan program yang dilakukan ditentukan oleh kinerja mahasiswa itu sendiri ketika melaksanakan program PKM. Setelah melakukan evaluasi dengan melihat jumlah penonton dan komentar video di laman Youtube, program ini bisa dilanjutkan walaupun masa PKM telah berakhir. Jadi meskipun sudah berakhir kegiatan PKM, penyebaran video perlu tetap dilaksanakan mengingat belum berakhirnya masa Pandemi Covid-19.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami rencanakan dan kami laksanakan diatas, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi physical distancing berbasis cyber sangat dibutuhkan oleh masyarakat, mengingat masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya physical distancing pada masa pandemi covid-19.

Optimalisasi physical distancing berbasis cyber ini dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat. Semua orang bisa menyimak materi melalui video yang telah diunggah di dunia maya. Penyebaran informasi tentang physical distancing ini menjadi lebih efektif dan efisien. Konten video ini juga bisa dimanfaatkan masyarakat dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat lain yang membutuhkan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Desa Karanganyar, agar mampu bekerja sama dengan mematuhi anjuran pemerintah dan melaksanakan protokol kesehatan salah satunya melakukan physical distancing.
2. Bagi mahasiswa, hendaknya lebih mengoptimalkan dalam mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah dimiliki selama proses belajar di kampus. Setelah pelaksanaan PKM, mahasiswa harus terus berproses untuk menjadi seseorang yang bertanggung jawab dalam bermasyarakat nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.alodokter.com/virus-corona>
(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),
<https://halodoc.com>

Lampiran

Proses mencari materi di internet.



Hasil pencarian materi.

Lalu apa itu physical distancing?
kegiatan Physical Distancing dilakukan sebagai strategi kesehatan guna mencegah atau memperlambat penyebaran virus. Bahkan, Physical Distancing menjadi norma baru dalam kehidupan setelah munculnya virus corona ini.

Kenapa physical distancing penting?

1. Penularan virus corona bisa melalui droplets

penularan virus Corona melalui *droplets* yang ukurannya macam-macam. Ada *droplets* besar dan kecil. *Droplets* besar ini akan memindahkan virus lewat tangan. Seperti ketika bersin, batuk, yang kemudian orang sakit tersebut memegang benda-benda di sekitarnya. Sementara *droplets* kecil menularkan virus dari orang positif Corona ke orang lain secara langsung.

Droplets besar bisa berpindah dalam jarak kurang dari 1 meter. Sementara, *droplets* kecil bisa berpindah dalam jarak lebih dari 1 meter. Karena itu, penting sekali untuk menjaga jarak minimal 2 meter dengan orang lain.

2. Virus corona terlalu agresif

Virus Corona merupakan virus yang agresif dengan tingkat penularan yang tinggi dan begitu cepat. Maka itu, kita pun harus benar-benar sigap menghindari dan membaca gejalanya.

Dengan physical distancing diharapkan virus itu tidak sampai mendekati ke tubuh kita. Baik lewat droplet atau permukaan benda-benda yang ditemelinya

3. untuk memutus mata rantai penularan

ada sebuah penelitian yang menunjukkan, virus influenza dapat menular ke banyak orang melalui rantai penularan yang begitu panjang. Artinya, satu orang sakit bisa menularkan ke dua atau lebih orang, dan masing-masing orang yang terinfeksi juga akan menularkan lebih banyak orang lain.

Sehingga, work from home atau WFH atau melakukan physical distancing dan berdiam diri di rumah sangat penting untuk memutus rantai penularan.

4. Membantu para medis yang bekerja di garis terdepan

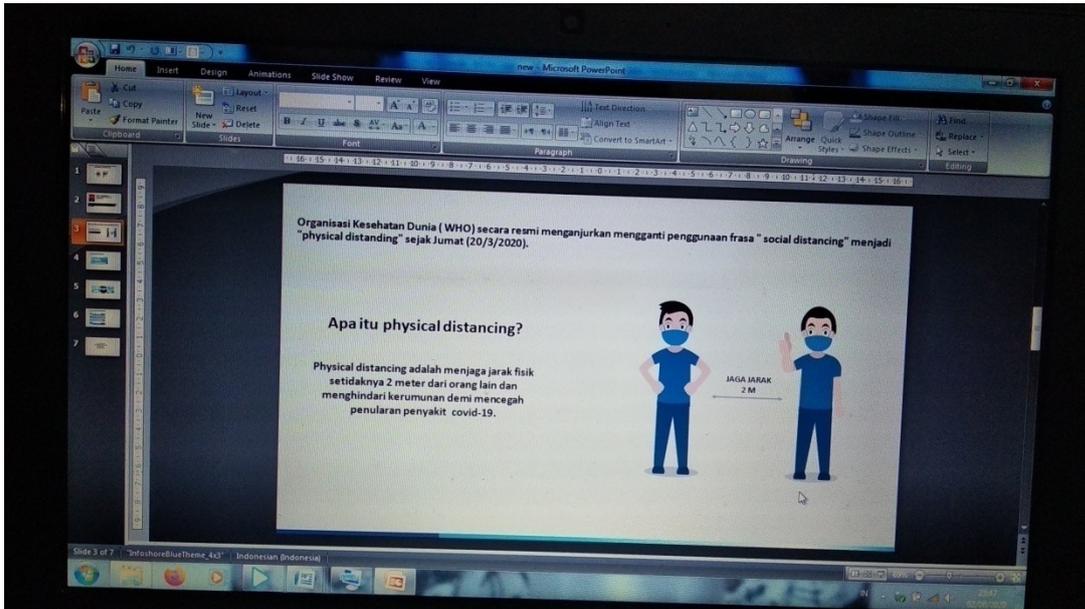
Faktanya, pandemi telah secara signifikan mengubah semua aspek kehidupan kita. Oleh sebab itu, alasan penting menerapkan physical distancing yakni untuk membantu tenaga medis yang bekerja di garis terdepan.

Di mana mereka menjadi orang paling berisiko tertular virus tersebut. Tentu kondisi ini sangat memprihatinkan.

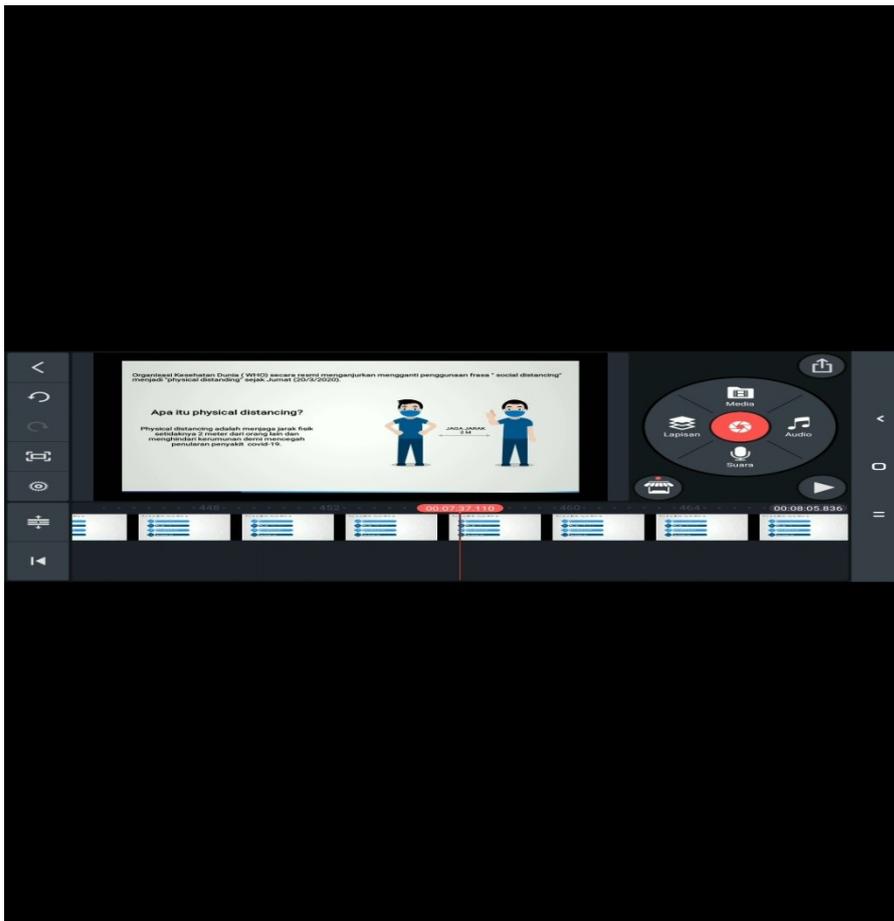
Dengan dukungan dari masyarakat luas, maka juga bisa menambah semangat para tenaga medis dalam bekerja.

Penerapan physical distancing

Pembuatan powerpoint



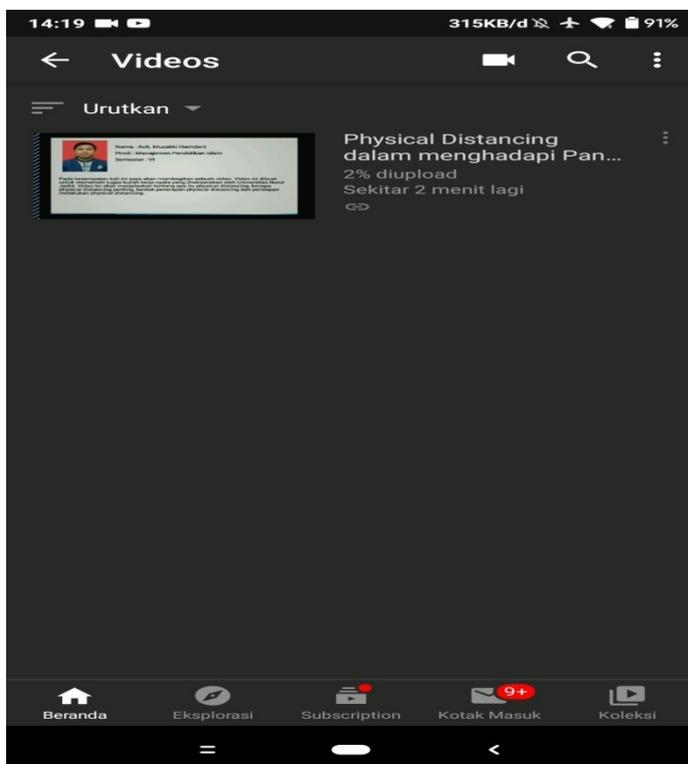
Editing video



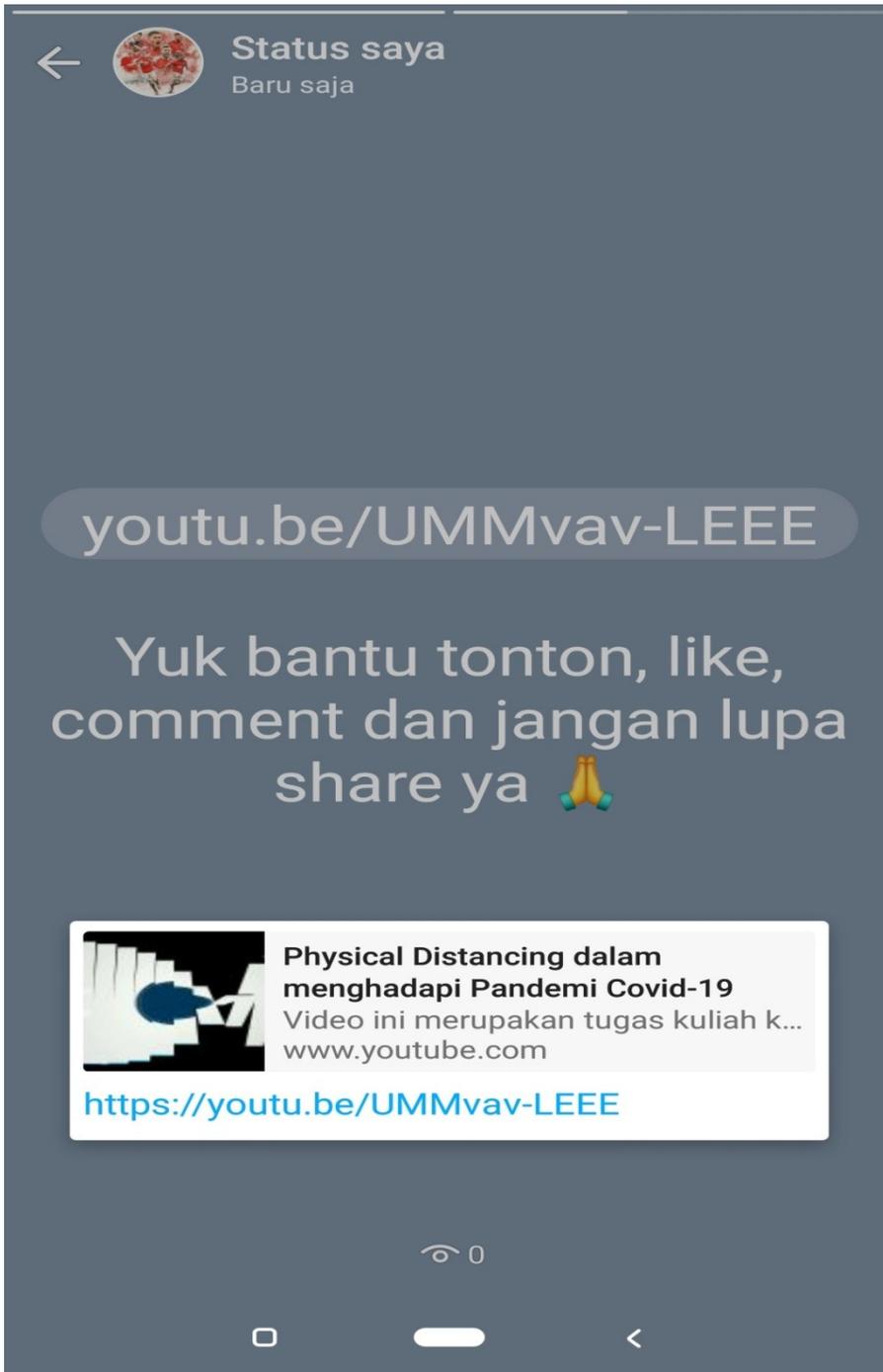
Aplikasi editing video



Proses unggah video dilaman youtube



Penyebaran link video



Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020

Judul PKM : Optimalisasi Physical Distancing Berbasis Cyber Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19

Lokasi : Karanganyar Paiton Probolinggo

Nama Mahasiswa : Ach. Muzakki Hamdani

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Cukup Baik
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Cukup
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Cukup
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Cukup
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Tidak sesuai

		Relevansi daftar pustaka	Cukup
--	--	--------------------------	-------

Paiton, 7 juni 2020
DPL (Reviewer)

(.....)

